

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak menjadi suatu hal yang baru bagi kita, berbagai perkembangan dan riset teknologi terjadi di beberapa sektor. Diantaranya sektor pendidikan, kesehatan, politik tak terkecuali sektor perindustrian. Sistem informasi merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung produktifitas kinerja dari sebuah perusahaan. Sistem informasi membantu seseorang untuk dapat berinteraksi lebih mudah dan cepat. Inilah salah satu alasan mengapa sistem informasi sangat penting bagi perusahaan. Sistem Informasi juga bertajuk pada efisiensi biaya, tenaga kerja maupun waktu. Sekilas penggunaan sistem informasi memang terkesan lebih mahal. Tidak tanggung-tanggung jika perusahaan harus mengeluarkan investasi yang besar untuk membangun sebuah sistem.

Tetapi faktanya budget yang tinggi tersebut dapat tercover oleh output yang produktif jika implementasi sistem di lakukan dengan baik dan benar. Persaingan perusahaan didunia industri saat ini semakin ketat apalagi di dunia teknologi informasi yang terus mengalami perkembangan yang dapat menjadi solusi bagi perusahaan yang terus berinovasi untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Salah satu bagian dari dunia industri yang terus berkembang dalam bisnis adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, yaitu perusahaan distribusi obat herbal. Kegiatan produksi dalam perusahaan distribusi menjadi inti dari proses bisnis perusahaan. Keinginan perusahaan untuk mengoptimalkan kegiatan produksinya harus diimbang ide dengan penerapan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan, sehingga teknologi informasi ikut berperan penting dalam kesuksesan perusahaan.

PT Ardisi Rasya Herbalindo Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pendistribusian obat herbal Seperti : Gold g gamat, Madu alshifa, Madu pahit, Madu Angkak dll. PT ARH juga merupakan distributor utama Jelly gamat gold g di Indonesia, Jelly gamat adalah produk buatan Malaysia yang bekerja sama dengan PT ARH dalam pendistribusian barangnya di Indonesia.

Besarnya persaingan bisnis ini membuat banyak perusahaan, salah satunya pada perusahaan PT.ARH mulai beralih menggunakan suatu teknologi informasi yang dapat saling terintegrasi guna untuk memperoleh informasi secara *real time* dan membantu meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Melihat kondisi sekarang dengan banyaknya persediaan barang yang ada pada *warehouse*, PT ARH mengalami berbagai kendala dan masalah. Salah satu kendala yang terjadi pada divisi *Warehouse*, yaitu dalam pengelolaan sumber informasi data barang dimana PT ARH belum menggunakan sistem yang terintegrasi antara Sub Divisi *Warehouse* dengan Sub Divisi *Purchase*, Sub Divisi *Produksi* dan juga *Divisi Sales*. Masalah yang muncul ketika sistem belum terintegrasi adalah penyampaian dan pertukaran informasi data barang menjadi tidak *realtime* sehingga dapat mengganggu proses kinerja dari Sub Divisi *Warehouse* dan divisi yang terkait. Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut ialah menyebabkan penurunan *profit* pada perusahaan. Selain itu masalah yang terjadi pada pengelolaan barang baik itu *finished goods* maupun *raw materials* menyebabkan terjadinya ketidak sesuaian antara jumlah fisik barang dengan jumlah data barang pada kartu stok sehingga data yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Oleh karena itu, penulis membuat implementasi penggunaan *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan aplikasi Odoo di PT ARH agar kendala yang muncul saat ini bisa diminimalisir oleh sistem Odoo. *Odoo* merupakan sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan yang berbasis *Open Source*. Aplikasi ini mampu melakukan seluruh otomatisasi perusahaan, dimulai dari kebutuhan sampai sistem perusahaan yang terintegrasi. Software tersebut dapat membuat kegiatan secara otomatis tanpa manual. Contohnya seperti membuat laporan keluar masuk barang, data penjualan yang datanya dapat terintegrasi dalam sistem di sebuah perusahaan. Sistem tersebut merupakan sistem yang diimplementasikan secara modular yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. *ERP* berfungsi mengintegrasikan proses-proses penciptaan produk atau jasa perusahaan, mulai dari pemesanan bahan-bahan mentah dan fasilitas produksi sampai dengan terciptanya produk jadi yang siap ditawarkan kepada pelanggan (Indrajit dan djokopranoto,2002).

Dari Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *sistem ERP* yang ditekankan dan diterapkan untuk proses penyimpanan barang (*warehouse*) pada software diharapkan membawa perubahan yang cukup signifikan agar proses bisnis input output barang lebih efektif dan efisien. Permasalahan yang ada selama ini adalah bagaimana stok barang yang awalnya ditulis secara manual akan dapat ditulis secara sistematis menggunakan aplikasi Odoo. Adapun pendataan dan pencatatan barang yang masih manual yang digunakan oleh PT ARH yaitu menggunakan ms.excel sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan seperti, Barang yang masuk tidak sesuai dengan barang yang ada dan barang yang terjual tidak tercatat oleh bagian warehouse sehingga PT ARH seringkali mengalami kerugian sampai puluhan juta atas kejadian itu.

Berdasarkan permasalahan yang sudah penulis jelaskan dari atas oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “**Implementasi Aplikasi Odoo Pada Manajemen Pergudangan di PT Ardisi Rasya Herbalindo**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah pada perusahaan ini sebagai berikut;

1. Bagaimana sistem pengelolaan gudang yang ada saat ini?
2. Bagaimana implementasi Odoo untuk menyelesaikan masalah yang ada?
3. Bagaimana hasil evaluasi penerapan pengelolaan gudang menggunakan aplikasi Odoo?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan gudang yang ada saat ini
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Odoo untuk menyelesaikan masalah yang ada
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi penerapan pengelolaan gudang menggunakan aplikasi Odoo

Manfaat yang diharapkan PT ARH dalam implementasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses bisnis yang diterapkan pada manajemen penyimpanan barang di PT ARH.

2. Sebagai penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang implementasi Enterprise Resource Planning yang menggunakan Odoo di PT ARH
3. Dapat mengimplementasikan modul Warehouse pada PT ARH sehingga menjadi lebih efektif dan juga bermanfaat

1.4. Batasan Masalah

1. Analisis proses manajemen penyimpanan barang (warehouse) yang ada di PT ARH.
2. Pada Implementasi ini hanya menggunakan Aplikasi Odoo modul (Inventori, Warehouse, Sales)
3. Pada Implementasi Odoo menggunakan data sehari-hari yang sebenarnya

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang dari pembuatan tugas akhir, tujuan pembuatan tugas akhir dan manfaat dari penulisan, batasan masalah, serta sistematika penulisan dari tugas akhir

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang konsep dan teori-teori dasar mengenai topik penelitian, diantaranya *Enterprise Resource Planning (ERP)*, aplikasi Odoo.

BAB III : HASIL PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Bab ini membahas mengenai tahapan yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan implementasi Odoo. Berisi tentang analisis perancangan sistem kehadiran serta kebutuhan kebutuhan yang akan diimplementasikan untuk membangun sistem.

Akan membahas mengenai proses implementasi serta evaluasi setelah dilakukan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan aplikasi *Odoo*

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tugas akhir baik dari isi maupun proses-proses dan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.